

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Orientasi Kancan Penelitian

4.1.1 Sejarah Sekolah

SMA Negeri 1 Sungai Lilin dibangun diatas lahan hibah seluas $20.150M^2$ pada tanggal 4 Agustus 2002 yang berlokasi di kelurahan Sungai Lilin Jaya, Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin dan mulai beroperasi pada tahun 2003/2004. Pada tanggal 14 Juli 2003 dengan menerima sebanyak 3 rombongan belajar terdiri dari 120 orang. Jumlah pendidik dan kepegawaian pada saat itu terdiri dari 13 orang guru dan 2 pegawai. Kemudian banyaknya jumlah siswa yang diterima di SMA Negeri 1 Sungai Lilin, hal ini membuat SMA Negeri 1 Sungai Lilin terus berkembang diiringi bertambahnya sarana dan prasarana baik RKB, Perpustakaan, Laboratorium, dan fasilitas olah raga. Pada tanggal 28 Desember 2006, SMA Negeri 1 Sungai Lilin memperoleh akreditasi peringkat B (Baik) dengan nilai akreditasi 84, 85. Setelah 5 tahun berjalan pada tanggal 9 November 2011 SMA Negeri 1 Sungai Lilin memperoleh nilai akreditasi A (Amat Baik) dengan akumulasi nilai 90.



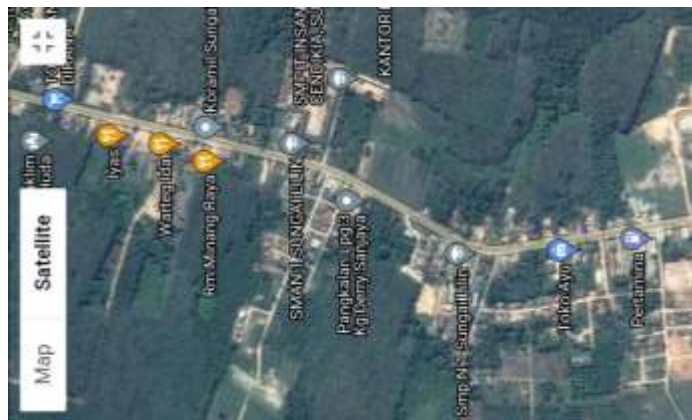
(Sumber : SMA Negeri 1 Sungai Lilin)

Gambar 4.1 Logo SMA Negeri 1 Sungai Lilin

Pada tahun ajaran 2021/2022 SMA Negeri 1 Sungai Lilin sudah meluluskan 16 Angkatan dan sebanyak 80% rata-rata siswa melanjutkan ke perguruan tinggi negeri maupun swasta yang tersebar di Indonesia. Sampai sekarang SMA Negeri 1 Sungai Lilin memiliki 26 rombongan belajar baik MIPA dan IPS dengan menerapkan kurikulum 2013 dengan jumlah tenaga pendidik sebanyak 43 orang. SMA Negeri 1 Sungai Lilin sudah melakukan beberapa pergantian kepala sekolah dalam mengelola dan memimpin sekolah ini. Adapun nama-nama kepala sekolah yang pernah bertugas di SMA Negeri 1 Sungai Lilin sebagai berikut:

1. Drs. Arminadi, MM (2003-2006)
2. Drs. Umar Usman, MM (2006-2008)
3. Zulfakar, S. Pd., M. Si (2008-2010)
4. Hendri, S. Pd., M. Si (2010-2020)
5. Helvi Suartini, S. Pd., M. Si (2020-Sekarang)

4.1.2 Lokasi SMA Negeri 1 Sungai Lilin



(Sumber: Google Map)

Gambar 4.2 Peta Lokasi SMA Negeri 1 Sungai Lilin

SMA Negeri 1 Sungai Lilin berlokasi di Jalan Raya Palembang- Jami KM. 115 Kecamatan Sungai Lilin RT 4 RW 2 Dusun Sungai Lilin Jaya Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan Kode Pos 30755 dengan posisi geografis -2.5615 lintang dan

104.1082 bujur yang letaknya berada di pinggir jalan lintas Sumatera. Adapun letak geografisnya yaitu:

1. Sebelah Barat berbatasan dengan Jalan Raya Palembang-Jambi KM.115.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kebun karet masyarakat.
3. Sebelah Utara berbatasan dengan Tanah Masyarakat.
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan SDIT Insan Cendikia.

4.1.3 Visi, Indikator visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 1 Sungai Lilin

1. Visi
Berprestasi, Berkarakter, dan Berwawasan Lingkungan
2. Indikator visi
 - a. Unggul dalam US, USBN, UN, dan PTN
 - b. Unggul dalam IPTEK dan Karya Ilmiah
 - c. Unggul dalam Olahraga dan Seni
 - d. Unggul dalam Penerapan Disiplin dan Pengalaman Nilai Agama
 - e. Unggul dalam Berbudaya
 - f. Unggul dalam Kebersihan , Pola Hidup Sehat dan Lingkungan Hidup

3. Misi

- a. Mengembangkan Pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan sehingga mampu mengembangkan potensi warga sekolah secara optimal
- b. Mengembangkan potensi, bakat, minat, peserta didik dan menumbuhkan daya saing
- c. Menumbuhkembangkan karakter yang berbudaya, berbudi luhu, religious, jujur, disiplin, dan cinta tanah air
- d. Membudayakan warga sekolah untuk mencintai kebersiha, pola hidup sehat dan lingkungan hijau.

4. Tujuan

Tujuan sekolah bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Secara lebih rinci tujuan SMA Negeri 1 Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan sarana prasarana pendidikan yang memadai
- b. Melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan

efisien, sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 dengan menerapkan pembelajaran saintifik yang mencakup domain sikap, pengetahuan dan keterampilan serta melakukan penilaian autentik

- c. Meningkatkan kinerja masing-masing komponen sekolah (kepala sekolah, pendidikan dan tenaga pendidik, peserta didik, dan komite sekolah) untuk bersama-sama melaksanakan kegiatan yang inovatif sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing.
- d. Meningkatkan program ekstrakurikuler dengan mewajibkan kegiatan kepramukaan bagi seluruh warga, melalui kegiatan gugus depan, MOS, dan kegiatan akhir pekan.
- e. Mewujudkan peningkatan kualitas lulusan yang memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan, yang seimbang, serta meningkatkan jumlah lulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi.
- f. Menyusun dan melaksanakan tata tertib dan segala ketentuan yang mengatur operasional warga sekolah.

- g. Meningkatkan kualitas kependidikan dan peserta didik melalui berbagai kegiatan dan pembiasaan.

4.1.4 Keadaan Sumber Daya yang Dimiliki

1. Keadaan Tenaga Pendidik

Tenaga Pendidik di SMA Negeri 1 Sungai Lilin berjumlah 43 tenaga pendidik yang terdiri dari 10 laki-laki dan 33 perempuan. Dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan Nama dan Jenis Kelamin

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	Adila	P
2.	Al Aziza Puji Hastuti	P
3.	Ali Murtopo Simamora	L
4.	Beni Indra Prabu	L
5.	Deni Sumita	P
6.	Dodi Kristianto	L
7.	Edi Purnomo	L
8.	Eka Wulandari	P
9.	Eko Waryanti Susiloningsih	P
10.	Eta Pebriani	P
11.	Ferawati	P
12.	Gusni Isnaini	L
13.	Iin	P

14.	Isnaini Kholifatur Rodliyah, S. Pd	P
15.	Jaryadi	L
16.	Joko Prihatin	L
17.	Jumeiliani. S	P
18.	Kiki Indah Triyana	P
19.	Mardiyah	P
20.	Merlin Anggraini	P
21.	Nur Lailatul Qodek Riah	P
22.	Opiyanti Wulandari	P
23.	Rahmadani Manurung	P
24.	Reva Yulita	P
25.	Ria Andriani	P
26.	Rinta Mareta	P
27.	Riska Usna Nurfiah	P
28.	Rofiah	L
29.	Roimil	P
30.	Septa Puteri Puspita Sari	P
31.	Siska Mareta	P
32.	Sisnawati	P
33.	Siti Juleha	P
34.	Siti Sholawati	P
35.	Sri Sutami	P
36.	Sri Utami	P
37.	Tika	L
38.	Toha Yasin	L
39.	Umi Zahara	P

40.	Wika Ariani	P
41.	Yunarwati	P
42.	Yusnita	P
43.	Yuyun Melani	P
Jumlah		43 Orang

b. Berdasarkan Status

Status	Jumlah
Total	43
PNS	13
GTT	1
GTY	0
Honor	29

c. Berdasarkan Golongan

I	II	II	IV	Jumlah
30	0	13	0	43

d. Berdasarkan Sertifikasi

Sudah	Jumlah
Total	43
Sertifikasi	12
Belum Sertifikasi	31

e. Berdasarkan Ijazah

Ijazah Tertinggi	Jumlah
Total	43

Kurang dari S1	0
S1 atau Lebih	43
Data Kososng	0

f. Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah
Total	43
Kurang dari 30 Tahun	18
31-35 Tahun	5
36-40 Tahun	9
41-45 Tahun	6
46-50 Tahun	3
51-55 Tahun	2
Lebih dari 55 Tahun	0

2. Keadaan Tenaga Kependidikan (Karyawan)

Tenaga kependidikan di SMA Negeri 1 Sungai Lilin berjumlah 13 orang yang terdiri dari 7 laki-laki dan 6 perempuan. Dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan Nama dan Jenis Kelamin

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	Boy Setiawan	L
2.	Dedy Saputra	L

3.	Elvina Melsing	P
4.	Ferroni Yudistira	L
5.	Helvi Suartini	P
6.	Ilma Mufidah	P
7.	Nursilawati	P
8.	Rena Apriyani	P
9.	Robby Apriansya	L
10.	Siti Zulaikah	P
11.	Supriyadi	L
12.	Tariyono	L
13.	Yayan	L

b. Berdasarkan Status

Status	Jumlah
Total	13
PNS	3
Honor	10

c. Berdasarkan Golongan

I	II	II	IV	Jumlah
10	0	2	1	13

d. Berdasarkan Ijazah

Ijazah Tertinggi	Jumlah
Total	13
Kurang dari S1	1
S1 atau Lebih	4
Data Kososng	8

e. Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah
Total	13
Kurang dari 30 Tahun	5
31-35 Tahun	2
36-40 Tahun	3
41-45 Tahun	1
46-50 Tahun	1
51-55 Tahun	1
Lebih dari 55 Tahun	0

3. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik di SMA Negeri 1 Sungai Lilin berjumlah 733 Siswa. Dengan rincian sebagai berikut:

a. Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat

Tingkat	L	P	Jumlah
Total	347	529	876
10	127	155	282
11	118	182	300
12	102	192	294

b. Jumlah Siswa Berdasarkan Agama

Agama	L	P	Jumlah
Total	347	529	876

Islam	333	514	847
Kristen	11	12	23
Katholik	1	2	3
Hindu	2	1	3

- c. Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Total	876
Laki-laki	347
Perempuan	529

- d. Jumlah Siswa Berdasarkan Usia

Usia	L	P	Jumlah
Total	347	529	876
13-15 Tahun	146	185	331
16-20 Tahun	201	344	545
>20 Tahun	0	0	0

- e. Jumlah Siswa Berdasarkan Penghasilan Orang Tua/ Wali

Penghasilan	L	P	Jumlah
Total	347	529	876
Tidak di isi	12	19	31
Kurang dari Rp. 500,000	9	26	35

Rp. 500,000 – Rp. 999,999	76	124	200
Rp. 1,000,000 – Rp. 1,999,999	141	240	381
Rp. 2,000,000 – Rp. 4,999,999	95	106	201
Rp. 5,000,000 – Rp. 20,000,000	14	12	26
Lebih dari Rp. 20,000,000	0	2	2

4. Keadaan Prasarana

Adapun prasarana yang terdata di SMA Negeri 1 Sungai Lilin sebagai berikut:

No	Jenis Sapras	Jumlah
1.	Pos Keamanan	1
2.	Ruang Guru / Wak/ Sapras	1
3.	Ruang Kepala Sekolah	1
4.	Ruang Tata Usaha	1
5.	Ruang Lobi	1
6.	Ruang Bimbingan Konseling	1
7.	Ruang Perpustakaan	1
8.	Ruang PSB / TIK	1
9.	Ruang Laboratorium Fisika	1
10.	Ruang Laboratorium Bahasa/ Guru/ Operator	1
11.	Ruang Laboratorium Biologi	1
12.	Ruang Laboratorium Komputer	1

13.	Ruang Laboratorium Kimia	1
14.	Toilet Guru	1
15.	Toilet Kepala Sekolah	1
16.	Toilet Tata Usaha	1
17.	Toilet Perpustakaan	1
18.	Toilet Siswa / Siswi	21
19.	Gudang Mobiler / Koperasi	1
20.	Ruang mesin	1
21.	Gudang Material dan Pramuka	1
22.	Gudang Alat/ Ruang Alat Olahraga	1
23.	Rumah Penjaga Sekolah	1
24.	Rumah Dinas Guru	3
25.	Rumah Dinas Kepala Sekolah	1
26.	Ruang UKS	1
27.	Ruang Kelas	26
28.	Ruang Musholla	1
29.	Green House	1
30.	Lapangan Basket	1
31.	Lapangan Voli	1
32.	Lapangan Futsal	1
33.	Tempat Parkir	2
Jumlah		81

5. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dibentuk dengan maksud setiap anggota organisasi dapat bekerja secara efektif dan efisien, dengan adanya pembagian pengelompokan kerja

telah ditentukan untuk mencapai tujuan di dalam organisasi sekolah.



(Sumber: SMA Negeri 1 Sungai Lilin)

Gambar 4.3 Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Sungai Lilin

4.2 Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian adalah langkah awal yang harus dilakukan sebelum melaksanakan penelitian. Penelitian dimulai dari mengkaji kepustakaan dan menentukan permasalahan yang akan diteliti. Adapun hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan penelitian yaitu persiapan administrasi dan persiapan alat ukur.

1.2.1 Persiapan Adminitrasi

Persiapan administrasi dalam penelitian ini terdiri dari surat permohonan izin penelitian yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang dengan nomor: B-641/Un.09/IX/PP.09/08/2021. Pada tanggal 13 Agustus 2021 yang diajukan kepada Waka Kurikulum SMA Negeri 1 Sungai Lilin. Kemudian membuat permohonan izin penelitian yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan dengan nomor: 070/ 2386/ Ban. KBP/ 2021 pada tanggal 10 September 2021. Setelah mendapat surat balasan dari pihak SMA Negeri 1 Sungai Lilin, kemudian peneliti melakukan penelitian secara tatap muka yang telah peneliti buat serta dibantu oleh guru piket pada saat penelitian.

4.2.2 Persiapan Alat Ukur

Persiapan yang dilakukan peneliti berupa penyusunan alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun alat ukur untuk mengukur stres akademik peneliti menyusun sendiri skala dari aspek menurut Desmita yaitu tuntutan fisik, tuntutan tugas, tuntutan peran, tuntutan interpersonal. Dari aspek tersebut didapatkan 60 item pernyataan yang terdiri

dari 34 item favoriabel dan 26 item unfavoriabel. Selanjutnya untuk mengukur *sense of humor* peneliti juga menyusun skala sendiri dari aspek Thorson yaitu *humor production*, *coping humor*, *humor appreciation*, dan *attitudes toward humor*. Aspek-aspek tersebut kemudian dikembangkan menjadi 40 item pernyataan yang terdiri dari 20 item favoriabel dan 20 item unfavoriabel.

4.2.3 Uji Coba Alat Ukur

Instrumen penelitian yang telah disusun, langkah selanjutnya adalah mengadakan uji coba alat ukur (*try out*). Peneliti melakukan uji coba alat ukur pada tanggal 04 November 2021 di kelas XI SMK N 1 Babat Supat berjumlah 100 orang dan pada tanggal 05 November 2021 di kelas XI SMA N 2 Sungai Lilin berjumlah 100 orang dengan disesuaikan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti dengan total responden 200 orang. Dimana setiap siswa mendapatkan masing masing kertas yang berisi skala stress akademik dan skala *sense of humor*. Adapun isi yang terdapat dalam kertas yang telah dibagikan meliputi identitas responden, pembukaan, dan petunjuk pengisian.

4.2.4 Uji Validitas Stres Akademik

Azwar (2018) validitas menurut sudut pandang teori skor-murni klasik, mengindikasikan seberapa dekat besaran skor-tampak mendekati besaran skor-murni. Dikatakan instrumen valid bila pelabelan instrument mengandung makna bahwa apabila mampu menghasilkan skor yang mendeskripsikan atribut yang diukur secara akurat (Azwar, 2018). Dalam penelitian ini pengukuran validitas menggunakan program statistik SPSS teknik validitas dengan menghitung bagian total (*Corrected Item Total Correlation*). Uji validitas dengan cara membandingkan nilai signifikansi korelasi satu item dengan item total, dengan aturan bila nilai signifikansi $< 0,30$ maka item dinyatakan tidak valid, tetapi jika nilai signifikansi $> 0,30$ maka item dinyatakan valid. Sebaliknya apabila jumlah item yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria menjadi 0,25 sehingga jumlah item yang diinginkan dapat tercapai. (Azwar, 2019)

Tabel 4.1 *Blueprint* Hasil *Try Out* Skala Stres Akademik

Aspek	Indikator	Item		Total Item
		Favorable	Unfavorabel	
Tuntutan Fisik	Keadaan suasana ruangan kelas	1	27*	2
	Temperatur yang tinggi	2*	28	2
	Pencahayaan	3*	29	2
	Perlengkapan penunjang pendidikan	4*	30	2
	Daftar pelajaran	5	31	2
	Kebersihan dan kesehatan	6*, 57	32	3
	Keamanan	7	33	2
Tuntutan Tugas	Tugas dikerjakan disekolah dan dirumah	8, 53	34	3
	Mengikuti pelajaran	9*	35*	2
	Memenuhi tuntutan kurikulum	10	36	2
	Ujian	11, 54	37	3

	Mematuhi disiplin sekolah	12	38	2
	Mengikuti berbagai ekstrakurikuler	13	39	2
	Penilaian	14*, 58	40*	3
Tuntutan Peran	Harapan memiliki nilai bagus	15, 55	41*	3
	Mempertahakan nama baik sekolah	16	42*	2
	Memiliki tingkah laku yang baik	17*	43	2
	Memiliki motivasi belajar yang tinggi	18, 59	44*	3
	Harapan berpartisipasi memajukan masyarakat	19	45	2
	Menguasai keterampilan yang dibutuhkan pekerjaan	20	46*	2
	Tuntutan	Merasa Gagal	21	47
	Ketidakmampuan menjalin	22, 56	48*	3

Interpersonal	hubungan positif dengan guru dan teman			
	Meghadapi persaingan teman	23, 60	49	3
	Kurangnya perhatian dan dukungan dari guru	24	50*	2
	Perlakuan guru tidak adil	25	51*	2
	Dikucilkan teman	26	52*	2
Total				60

Keterangan: (*) Item pernyataan tidak valid (gugur)

Setelah dilakukan *try out* (uji coba) maka dapat diketahui bahwa 42 item pernyataan dari skala stres akademik dinyatakan valid. Adapun data yang valid adalah 1, 5, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 43, 45, 47, 49, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60.

Tabel 4.2 *Blueprint* Hasil Skala Stres Akademik Setelah Uji Coba (Untuk Penelitian)

Aspek	Indikator	Item		Total Item
		Favorable	Unfavorable	
Tuntutan Fisik	Keadaan suasana ruangan kelas	1(27)	-	1
	Temperatur yang tinggi	-	28(42)	1
	Pencahayaan	-	29(41)	1
	Perlengkapan penunjang pendidikan	-	30(40)	1
	Daftar pelajaran	5(26)	31(39)	2
	Kebersihan dan kesehatan	57(25)	32(38)	2
	Keamanan	7(24)	33(37)	2
Tuntutan Tugas	Tugas dikerjakan disekolah dan dirumah	8(22), 53(23)	34(36)	3
	Mengikuti pelajaran	-	-	-
	Memenuhi tuntutan kurikulum	10(21)	36(35)	2

	Ujian	11(19) , 54(20)	37(34)	3
	Mematuhi disiplin sekolah	12(18)	38(33)	2
	Mengikuti berbagai ekstrakurikuler	13(17)	39(32)	2
	Penilaian	58(16)		1
Tuntutan Peran	Harapan memiliki nilai bagus	15(14) , 55(15)	-	2
	Mempertahakan nama baik sekolah	16(13)	-	1
	Memiliki tingkah laku yang baik	-	43(31)	1
	Memiliki motivasi belajar yang tinggi	18(11) , 59(12)	-	2
	Harapan berpartisipasi memajukan masyarakat	19(10)	45(30)	2
	Menguasai keterampilan yang dibutuhkan pekerjaan	20(9)	-	1
		Merasa Gagal	21(8)	47(29)

Tuntut an Interpe rsonal	Ketidakmampuan menjalin hubungan positif dengan guru dan teman	22(6), 56(7)	-	2
	Meghadapi persaingan teman	23(4) , 60(5)	49(28)	3
	Kurangnya perhatian dan dukungan dari guru	24(3)	-	1
	Perlakuan guru tidak adil	25(2)	-	1
	Dikucilkan teman	26(1)		1
	Total			

Keterangan: item dalam () adalah nomor urut baru setelah *try out*

4.2.5 Uji Validitas *Sense Of Humor*

Azwar (2018) validitas menurut sudut pandang teori skor-murni klasik, mengindikasikan seberapa dekat besaran skor-tampak mendekati besaran skor-murni. Dikatakan instrumen valid bila pelabelan instrument mengandung makna bahwa apabila mampu menghasilkan skor yang mendeskripsikan atribut yang diukur secara

akurat (Azwar, 2018). Dalam penelitian ini pengukuran validitas menggunakan program statistik SPSS teknik validitas dengan menghitung bagian total (*Corrected Item Total Correlation*). Uji validitas dengan cara membandingkan nilai signifikansi korelasi satu item dengan item total, dengan aturan bila nilai signifikansi $< 0,30$ maka item dinyatakan tidak valid, tetapi jika nilai signifikansi $> 0,30$ maka item dinyatakan valid. Sebaliknya apabila jumlah item yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria menjadi 0,25 sehingga jumlah item yang diinginkan dapat tercapai. (Azwar, 2019)

Tabel 4.3 *Blueprint Hasil Try Out Skala Sense of Humor*

Dimensi	Indikator	Item		Total Item
		Favorable	Unfavorable	
<i>Humor production</i>	Bagaimana seseorang dapat menghasilkan, memproduksi atau melontarkan humor	1*,2*,3*,4*,5*	21,22,23,24,25	10

<i>Coping humor</i>	Penggunaan humor dalam menghadapi masalah atau mengatasi situasi sulit	6*,7*,8*,9*,10*	26,27,28,29,30	10
<i>Humor appreciation</i>	Kemampuan individu untuk menghargai humor yang ada di sekitarnya.	11*,12*,13*,14*,15*	31,32,33,34,35	10
<i>Attitudes toward humor</i>	Sikap-sikap individu terhadap humor dan orang-orang yang humoris.	16*,17*,18*,19*,20*	36,37,38,39,40	10
Total				40

Keterangan: (*) Item pernyataan tidak valid (gugur)

Setelah dilakukan *try out* dapat dinyatakan ada 20 item yang valid. Adapun butir-butir item yang valid adalah 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40.

Tabel 4.4 Blueprint Hasil Skala *Sense of Humor* Setelah Uji Coba (Untuk Penelitian)

Dimensi	Indikator	Item		Total Item
		Favo rable	Unfav orable	
<i>Humor production</i>	Bagaimana seseorang dapat menghasilkan memproduksi atau melontarkan humor	-	21(20) , 22(19) , 23(18) , 24(17) , 25(16)	5
<i>Coping humor</i>	Penggunaan humor dalam menghadapi masalah atau mengatasi situasi sulit	-	26(15) , 27(14) , 28(13) , 29(12) , 30(11)	5
<i>Humor appreciation</i>	Kemampuan individu untuk menghargai humor yang ada di sekitarnya.	-	31(10) , 32(9), 33(8),	5

			34(7), 35(6)	
<i>Attitudes toward humor</i>	Sikap-sikap individu terhadap humor dan orang-orang yang humoris.	-	36(5), 37(4), 38(3), 39(2), 40(1)	5
Total				20

Keterangan: item dalam () adalah nomorurut baru setelah *try out*.

4.2.6 Reliabilitas Skala

Reliabilitas merupakan tingkat kekonsistesian dan keajegan dari suatu alat ukur yang digunakan (Alhamdu, 2017). Dalam penelitian ini uji realibilitas menggunakan teknik *Alpha cronbach*. Suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel ketika memenuhi batas minimum skor *alpha cronbach* 0,6. Artinya skor reliabilitas alat ukur yang kurang dari 0,6 maka dianggap kurang baik, sedangkan skor reliabilitas 0,7 dapat diterima, dan dianggap baik bila mencapai skor reliabelitas 0,8. Sehingga dapat dikatakan bahwa skor reliabilitas semakin mendekati angka 1, maka semakin baik dan tinggi skor reliabilitas alat ukur yang digunakan (Alhamdu, 2017).

Tabel 4.5 Hasil Reliabilitas

Variabel	Cronchbach's Alpha	N Of Items
Stres Akademik	,800	42
<i>Sense of Humor</i>	,910	20

4.3 Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian atau pengambilan data dilaksanakan di lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Sungai Lilin pada tanggal 16 November 2021 pukul 08.00 – 11.30 WIB. Pengambilan menggunakan skala yang sudah disiapkan peneliti dan dilakukan secara langsung oleh peneliti. Penelitian menggunakan skala likert yang terdiri dari 42 item stres akademik dan 20 item *sense of humor*. Pengambilan data dilakukan secara klasikal di dalam kelas. Sebelum melakukan proses penelitian peneliti terlebih dahulu melakukan pengenalan, pembagian alat ukur, dan dilanjutkan dengan pembacaan dan arahan tata cara pengisian alat ukur pada sampel secara seksama. Selanjutnya saat prses pengisian alat ukur, peneliti mengawasi pengisian skala dengan dibantu oleh 2 rekan peneliti yang ikut membantu proses pengambilan data hingga jumlah data yang diinginkan tercukupi.

4.4 Hasil Penelitian

Adapun deskripsi responden penelitian bertujuan untuk memberikan informasi tentang responden, berikut adalah gambaran responden penelitian. Responden ini berjumlah 169 responden dengan karakteristik responden berada di kelas XI.

Tabel 4.6 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	53	31,36%
Perempuan	116	68,64%
Total	169	100%

4.4.1 Kategorisasi Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil deskripsi data penelitian dapat diuraikan mengenai kategorisasi masing-masing variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan jenjang kategorisasi variabel penelitian berdasarkan skor empirik (mean dan standar deviasi). Hasil selengkapnya dapat dilihat dari skor empirik masing-masing variabel penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Skor X yang digunakan			
	X min	X max	Mean	SD
Stres Akademik	85	137	114,44	8,623
<i>Sense of Humor</i>	20	80	43,88	8,675

Pada tabel diatas terlihat skor empirik variabel stres akademik dan sense of humor yang akan menjadi pedoman dalam pembuatan kategorisasi kedua variabel penelitian. Peneliti telah membuat kategorisasi beserta frekuensi dan persentase terhadap kedua variabel tersebut.

Tabel 4.8 Kategorisasi Skor Skala Stres Akademik

Skor	Kategorisasi	N	Persentase
$X < 105$	Rendah	135	79,9%
$105 \leq X < 123$	Sedang	0	0%
$123 \leq X$	Tinggi	34	20,1%
Total		169	100%

Berdasarkan perhitungan kategorisasi skor variabel stress akademik dapat disimpulkan bahwa terdapat 135 siswa atau 79.9% pada kategori rendah dan 34 siswa

atau 20.1% pada kategori tinggi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Lilin.

Tabel 4.9 Kategorisasi Skor Skala *Sense of Humor*

Skor	Kategorisasi	N	Persentase
$X < 35$	Rendah	19	11,2%
$35 \leq X < 52$	Sedang	127	75,1%
$52 \leq X$	Tinggi	23	13,6%
Total		169	100%

Berdasarkan perhitungan kategorisasi skor variabel *sense of humor* dapat disimpulkan bahwa terdapat 19 siswa atau 11.2% pada kategori rendah, 127 siswa atau 75.1% pada kategori sedang, dan 23 siswa atau 13.6% pada kategori tinggi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Lilin.

4.4.2 Uji Asumsi

4.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normalitas data penelitian, adapun teknik normalitas penelitian menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov* jika taraf signifikansi normal maka nilai $p > 0,05$ namun sebaliknya jika nilai $p \leq 0,05$ maka data dinyatakan tidak

normal. Hasil uji normalitas terhadap stres akademik dan *sense of humor* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10 Deskripsi Hasil Uji Normalitas

Variabel	Statistic	Sig	Keterangan
Stres Akademik	,081	,009	Tidak Normal
<i>Sense of Humor</i>	,102	<,001	Tidak Normal

Berdasarkan tabel uji normalitas diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk variabel stres akademik adalah 0.009 dan nilai signifikan untuk variabel *sense of humor* adalah <0.001. Dengan kriteria dinyatakan tidak normal bila nilai signifikan kurang dari 0,05 maka populasi data dari variabel stres akademik *dan sense of humor* tidak berdistribusi secara normal.

4.4.2.2 Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk melihat apakah data yang akan dianalisis berhubungan secara linier atau tidak. Uji linieritas dilakukan pada kedua variable pada taraf signifikansi

0.05 menggunakan *test for linierity*. Bila *Deviation from Linierity* > 0,05 maka kedua variable dinyatakan memiliki hubungan yang linier serta apabila nilai signifikansi < 0,05 maka kedua variabel dianggap berhubungan tidak linier. Hasil uji linieritas antara kedua variable tersebut dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 4.11 Deskripsi Hasil Uji Linieritas

	F	Sig	Keterangan
<i>Deviation from Linearity</i>	1,48 4	,053	Linier

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai signifikan pada *Deviation From Linierity* adalah 0.053. Berarti nilai signifikansi lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel stres akademik dengan *sense of humor* memiliki hubungan yang linier (0.053 > 0.05). Dengan demikian asumsi linieritas terpenuhi.

4.4.2.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian ini dimaksudkan untuk menguji ada tidaknya hubungan variabel X (*sense of humor*) terhadap variabel Y (stres

akademik). Variabel yang akan dianalisis diketahui mempunyai distribusi tidak normal dan linier terpenuhi, dikarenakan data tidak berdistribusi normal maka peneliti menggunakan uji analisis non parametrik yaitu dengan teknik *Spearman Rank*. Dengan bantuan program *SPSS 28.0 For Windows*. Adapun hasil uji hipotesis antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 Deskripsi Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Spearman's	Sig p	Keterangan
Stres akademik >< <i>Sense of Humor</i>	0.129	0.095	Tidak Signifikan

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat diambil kesimpulan bahwa:

- a. Dari tabel *correlations* menunjukkan bahwa hubungan atau nilai koefisien korelasi antara variabel stres akademik dengan *sense of humor* terbilang sangat lemah.
- b. Nilai signifikansi dari tabel didapatkan 0,095 dimana ($p > 0.05$) maka ($\text{sig} = 0.095 >$

0.05). Artinya hasil ini menunjukkan tidak ada hubungan antara stres akademik dengan *sense of humor* pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Lilin.

4.5 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang berbunyi ada hubungan antara *sense of humor* dengan stres akademik pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Lilin. Adapun deskripsi responden penelitian bertujuan untuk memberikan informasi tentang responden, berikut adalah gambaran responden penelitian. Responden ini berjumlah 169 responden, dengan karakteristik responden merupakan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Lilin. Jumlah responden laki-laki berjumlah 53 siswa atau sekitar 31,36% dan perempuan berjumlah 116 siswa atau sekitar 68,64%. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 16 November 2021, penelitian dilakukan secara tatap muka dengan membagikan kertas berupa kuesioner dengan responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, sebelum memulai peneliti memperkenalkan diri, dan memberitahukan bagaimana cara pengisian kuesioner tersebut.

Dalam uji asumsi, hasil uji normalitas diungkapkan bahwa stres akademik tidak berdistribusi normal dengan nilai signifikansi $0,009 <$

0,05. Sama halnya dengan hasil uji normalitas bahwa *sense of humor* tidak berdistribusi normal dengan nilai signifikansi $<0,001 < 0,05$. Sedangkan dalam uji linieritas menunjukkan hasil berdistribusi secara linier yaitu dengan taraf signifikansi $0,053 > 0,05$ dengan demikian menunjukkan nilai berdistribusi secara linier. Hal ini dapat terjadi karena berbagai faktor kemungkinan akibat dalam pengisian skala yang dilakukan, seperti kedapatannya siswa yang mengisi dengan hanya menceklist saja tanpa membaca, responden mengeluh saat melakukan pengisian.

Uji hipotesis, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara *sense of humor* dengan stress akademik. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis dalam uji korelasi yaitu menggunakan teknik nonparametric yaitu dengan teknik spearman. Adapun hasil penelitian ini membuktikan bahwa tidak ada hubungan antara *sense of humor* dengan stres akademik pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Lilin. Taraf signifikansi ($0,095 > 0,05$) sehingga hipotesis yang diajukan ditolak. Hal ini tidak selaras dengan teori yang menyatakan bahwa stres akademik muncul karena dipengaruhi oleh faktor kepribadian dimana *sense of humor* dianggap sebagai faktor kepribadian yang konsisten mengacu pada kecenderungan untuk melihat, menikmati, atau membuat humor dalam kehidupan sehari-hari (Martin, 2001).

Dari hasil perhitungan kategorisasi skor variabel stres akademik dari 169 responden penelitian yaitu siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Lilin diperoleh bahwa terdapat 135 siswa (79,9%) pada kategori rendah yang memiliki arti bahwasanya siswa mengalami stres akademik dalam dirinya terhitung rendah atau ringan. Sedangkan 34 siswa (20,1%) terletak pada kategori tinggi yang artinya siswa mengalami stres akademik terhitung tinggi atau berat. Dari kategori di atas maka dapat disimpulkan stres akademik yang dialami siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Lilin termasuk kategori rendah. Desmita (2017) stres akademik adalah kondisi stres atau perasaan tidak nyaman yang dialami oleh siswa akibat adanya tuntutan sekolah yang dinilai menekan, sehingga memicu terjadinya ketegangan fisik, psikologis, dan perubahan tingkah laku, serta dapat mempengaruhi prestasi belajar mereka.

Perhitungan kategorisasi skor variabel *sense of humor* pada 169 responden penelitian siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Lilin diperoleh bahwa 19 siswa (11,2%) pada kategorisasi rendah artinya belum memiliki *sense of humor* yang baik dalam dirinya dan hanya sedikit. Sedangkan 127 siswa (75,1%) pada kategorisasi sedang artinya siswa sudah cukup baik memiliki *sense of humor* dalam dirinya dan terdapat 23 siswa (13,6%) pada kategorisasi tinggi yang artinya siswa memiliki rasa *sense of humor* yang sangat baik dalam dirinya. Dari kategorisasi di atas

maka dapat disimpulkan bahwa *sense of humor* pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Lilin masuk dalam kategori sedang. *Sense of humor* adalah kemampuan seseorang dalam merespon, mempersepsikan dan mengekspresikan suatu kejadian dengan melihat sisi hiburan, kesenangan, tertawa, candaan, dan sejenisnya (Medina, 2020).

Berdasarkan paparan yang sudah dijelaskan diatas, menunjukkan bahwa teori yang diajukan sebelumnya tidak terbukti karena tidak ada hubungan antara *sense of humor* dengan stres akademik. Dapat dikatakan bahwa stres akademik pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Lilin lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diamati oleh peneliti. Desmita (2017) stres akademik adalah perasaan tidak nyaman karena tuntutan sekolah yang dinilai menekan sehingga memunculkan ketegangan fisik, psikologis, perubahan tingkah laku, dan mempengaruhi prestasi belajar. Menurut Markam (dalam Simatupang, 2014) setiap orang mempunyai cara yang berbeda ketika menghadapi kondisi stres. Perbedaan tersebut dapat dipengaruhi karena beberapa faktor baik dari faktor lingkungan, faktor kognitif, faktor sosial-budaya.

Stres akademik juga dipengaruhi oleh faktor kepribadian (Santrock, 2003). Ada kepribadian yang rentan dengan stres, namun ada juga kepribadian yang kuat menghadapi stres. Pada tipe kepribadian tipe A (*type A behavior pattern*) memiliki karakteristik

rasa kompetitif yang berlebihan, kemauan keras, tidak sabar, mudah marah, dan sikap bermusuhan yang dianggap berhubungan dengan masalah jantung (Santrock, 2003). Dukungan sosial juga menjadi faktor yang berpengaruh terhadap stres akademik siswa. Dukungan sosial merupakan kenyamanan secara fisik dan psikologis yang diberikan oleh orang lain dengan adanya orang-orang disekitar akan membantu orang-orang tersebut menemukan alternatif cara coping dalam menghadapi stresor. (Taylor, 2018)

Hal ini selaras dengan penelitian Simatupang (2014) tentang Pengaruh *Sense of Humor* terhadap Stres pada Remaja dari Kelas Akselerasi di Kota Medan bahwa tingkat stres dalam kategori sedang (90,69%) dengan tingkat *sense of humor* kategori tinggi (97,67%). Dengan nilai regresi linier antara kedua variabel memiliki nilai signifikansi 0,220 dengan nilai F 1,530, dinyatakan kurang signifikan, dan persentase pengaruh *sense of humor* terhadap stres sebesar 1.8% yang berarti bahwa sekitar 98.2% stres dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain faktor *sense of humor*. Menunjukkan tingkatan stres pada remaja dari kelas akselerasi di Kota Medan tidak dipengaruhi oleh tingkatan *sense of humor* yang tinggi namun lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti bagaimana cara individu dalam menghadapi situasi stres, tipe kepribadian, dan hubungan interpersonal individu.

Pada saat penelitian, responden penelitian berkemungkinan untuk tidak menjawab dengan jujur atas pernyataan yang ada. Hal tersebut terlihat hasil pengamatan selama penelitian berlangsung. Ada beberapa siswa menanyakan tentang jawaban kepada temannya, hal ini menyebabkan kurang konsentrasinya dalam menjawab pernyataan dikarenakan diajak berdiskusi. Selain itu ada siswa meminta jawaban kepada temannya sehingga setiap jawaban pernyataan sama dengan temannya dan terkesan faking bahwa ia mengisi pernyataan dengan sendiri.

Dalam pelaksanaan penelitian dilakukan di sela-sela waktu belajar. Peneliti mendapatkan kesempatan untuk memasuki kelas sekitar 20-30 menit agar siswa mengikuti proses penelitian. Hal ini tentu berpengaruh terhadap kualitas jawaban setiap masing-masing siswa, dimana posisi siswa dalam keadaan lelah atau tidak siap. Beberapa siswa ketika diikutsertakan sebagai responden terkesan tidak senang karena pelajaran dihentikan oleh guru bahkan siswa mengeluh ketika diberikan instruksi kuesioner yang dibagikan dengan mengisi sekitar 62 butir pernyataan yang ada. Ketika memasuki kelas terakhir dan pernyataan tinggal sisa sedikit terlihat siswa malas untuk mengisi kuesioner, dilihat dari siswa saling lempar kuesioner dengan temannya yang telah diberikan karena di kelas tersebut hanya membutuhkan beberapa responden saja.

Berdasarkan hasil penjelasan di atas, dan didukung oleh hasil penelitian terdahulu bahwa hal tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang diperoleh sehingga hipotesis yang diajukan ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara *sense of humor* dengan stres akademik pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Lilin.

4.6 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah aitem yang digunakan dalam *try out* cukup banyak sehingga siswa banyak mengeluh.
2. Terdapat beberapa siswa yang masih bekerjasama dalam hal pengisian skala.
3. Terdapat siswa mengisi skala dengan hanya menceklist tanpa membaca terlebih dahulu.

